

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh literasi keuangan syariah, religiusitas, dan tingkat kepercayaan terhadap pengambilan keputusan nasabah dalam menggunakan produk perbankan syariah, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan nasabah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun literasi keuangan syariah memiliki pemahaman deskriptif relatif baik (terutama indikator X1.5), pengaruh strukturalnya lemah karena faktor lain seperti religiusitas dan kepercayaan lebih dominan.
2. Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan nasabah. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat religiusitas yang tinggi (terutama indikator (X2.2) mendorong nasabah untuk memprioritaskan nilai keagamaan dan kepatuhan syariah dalam keputusan keuangan.
3. Tingkat kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan nasabah serta menjadi variabel yang paling dominan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan memiliki koefisien tertinggi dibandingkan variabel lain, dengan faktor utama seperti keamanan data (X3.8) dan profesionalisme karyawan (X3.5) yang memperkuat kredibilitas serta kepatuhan syariah bank.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran Praktis
 - a. Bagi Perbankan Syariah
 - 1) Literasi Keuangan Syariah:

Mengingat literasi keuangan syariah tidak berpengaruh signifikan, perbankan syariah disarankan mengintensifkan

program edukasi intensif melalui seminar, workshop, media digital interaktif, dan pendampingan personal untuk nasabah potensial, sehingga pemahaman konsep syariah (seperti akad dan bagi hasil) menjadi pendorong keputusan yang lebih kuat.

2) Religiusitas dan Tingkat kepercayaan:

Untuk religiusitas dan kepercayaan yang terbukti signifikan serta dominan, bank perlu memprioritaskan penguatan kepercayaan melalui transparansi penuh operasional syariah, sertifikasi DSN-MUI yang terverifikasi, pelatihan profesionalisme karyawan, sistem keamanan data berstandar internasional, serta kampanye yang menonjolkan keberkahan spiritual produk syariah guna mempertahankan loyalitas nasabah jangka panjang.

b. Bagi Nasabah dan Masyarakat

Nasabah diharapkan terus meningkatkan pemahaman literasi keuangan syariah agar lebih efektif didukung religiusitas, sehingga keputusan keuangan lebih selaras dengan nilai islam dan meminimalkan dominasi faktor pragmatis seperti keuntungan ekonomi.

2. Saran Akademis

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel mediasi atau moderator, seperti pengaruh teknologi keuangan (*Fintech*), persepsi risiko atau faktor sosial budaya untuk menguji literasi yang tidak signifikan, serta memperkuat peran religiusitas dan kepercayaan. Objek penelitian dapat diperluas ke wilayah lain atau lembaga syariah beragam, dengan metode *mixed-methods* atau SEM lanjutan untuk hasil lebih komprehensif.